

SISTEM INFORMASI PEMESANAN STEMPEL BERBASIS WEB PADA AGUNG DIGITAL PRINTING LUWUK

Trisno Wibowo. K¹⁾, Indri M. Abbas²⁾

AMIK Luwuk Banggai¹⁾²⁾,

email : trisnowibowo@amik-nurmal.ac.id¹⁾, indriabbas164010@gmail.com²⁾

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah system informasi pemesanan stempel yang dapat melakukan pemesanan secara online melalui website untuk mengefesiansikan dan mempermudah pelanggan dalam membuat stempel.

Proses pemodelan sistem dilakukan dengan menggunakan konsep Data Flow Diagram (DFD) yang terdiri dari diagram konteks, diagram zero, ERD yang diintegrasikan dengan data base MySql. Penelitian ini didukung dengan metode penelitian kualitatif dengan tiga cara pengumpulan data yaitu metode observasi, metode wawancara dan metode kepustakaan.

Berdasarkan hasil pembahasan dan penerapan dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya : Setelah adanya sistem, pemesanan yang awalnya konvensional yang menyebabkan pelanggan harus dua kali datang ke percetakan berubah menjadi lebih efisien dengan hanya mengisi form yang ada pada sistem, Semua kegiatan pencatatan transaksi pesanan dan keuangan tercatat secara otomatis kedalam sistem dan dapat dicetak secara periode.

Keyword : Pemesanan Online, Stempel

Abstract

The purpose of this research is to design and build a stamp ordering information system that can place online bookings through the website to streamline and make it easier for customers to make stamps.

The system modeling process is carried out using the concept of Data Flow Diagram (DFD) consisting of context diagrams, zero diagrams, ERDs integrated with the MySql database. This research is supported by qualitative research methods with three ways of data collection, namely observation methods, interview methods, and literature methods.

Based on the results of discussion and application can be summarized several things including After the system, the initially conventional order that causes customers to twice come to the printing body becomes more efficient by only filling out the form on the system, All order and financial transaction recording activities are recorded automatically into the system and can be printed in the period.

Keywords: Online Booking, Stempel

Pendahuluan

Era millenium dan industry 4.0 ini memakasakan segala jenis pekerjaan manusia berkolaborasi dengan sistem kerja otomatis yang menggunakan sebuah sistem informasi terintegrasi. Tidak bisa dipungkiri kemudahan dan kecepatan serta efektifitasnya yang diberikan oleh sistem informasi mampu membuat kerja perusahaan lebih muda dan lebih maju. Adanya sebuah sistem, lingkup kerja dan segmen pasar sebuah usaha dapat menjadi lebih luas yang memungkinkan perusahaan memiliki pelanggan dan keuntungan yang lebih banyak.

Agung Digital Printing adalah sebuah badan usaha yang beralamat di Kota Luwuk Kabupaten Banggai, yang jasa pembuatan stemple, disini pelanggan harus datang terlebih dahulu ke percetakan Agung Digital

Printing untuk menyerahkan konsep atau desain kaitan stemple yang akan dibuat, layanan yang bisa dipilih oleh konsumen adalah ekspres dengan waktu pengerjaan sekitar 1 (satu) hari. Dengan demikian konsumen kebanyakan akan pulang terlebih dahulu dan datang Kembali untuk mengambilnya. Inilah permasalahan yang terjadi, sehingga dibutuhkan solusi yang dapat memotong proses tersebut yang membuat pelanggan cukup datang sekali. Memang selama ini media sosial seperti WhatsApp dan Telegram membantu kaitan proses pemesanan, namun dinilai kurang efektif. Sehingga dirancangkanlah sebuah sistem yang dapat menyelesaikan permasalahan ini.

Tinjauan Pustaka

I Putu Agus Eka Pratama (2014: 7): “Suatu sistem diartikan sebagai sekumpulan mekanisme yang saling terkait dan berhubungan untuk melaksanakan tugas secara bersama-sama”. Secara penuh sebenarnya sebuah sistem pasti memiliki tiga bagian dasar yaitu brainware, software dan hardware yang saling berkomunikasi diantaranya [1].

Sistem adalah jaringan program yang saling berhubungan yang berkumpul bersama untuk melaksanakan kegiatan atau mencapai tujuan tertentu”. (Hutahean, 2015) [2].

Informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah untuk diinterpretasikan untuk di gunakan dalam proses pengambilan keputusan. (Tata Sutabri, 2012 : 22) [3]. Hutahean (2015:2) mengemukakan bahwa “sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur - prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu” [2].

Menurut Tata Sutabri (2012 : 38) “sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan laporan-laporan yang diperlukan oleh pihak luar tertentu” [3]. Sistem informasi adalah sistem yang memenuhi kebutuhan pemrosesan transaksi dalam suatu organisasi, mendukung operasi manajemen organisasi, kegiatan strategis, dan memberikan laporan yang diperlukan kepada personel eksternal tertentu. (Ladjamudin, 2013 : 14) [4].

Pemesanan adalah aktivitas yang selalu dilakukan konsumen sebelum proses membeli. Agar dapat memberikan kepuasan kepada konsumen maka dari itu, tentunya perusahaan harus mempunyai sistem pemesanan yang baik, Susanti dan Prabowo (2014) [5]. Dapat disimpulkan Pemesanan merupakan kegiatan yang dilakukan konsumen sebelum membeli. Untuk mendapatkan kepuasan pelanggan, perusahaan harus memiliki sistem pemesanan yang baik. Menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, pemesanan berarti “proses, perilaku, dan cara pemesanan (lokasi, barang, dll) dari orang lain” [6].

Dapat disimpulkan bahwa stempel adalah alat yang bisa membantu kebutuhan kita dalam pengesahan biasanya stmpel digunakan pada pengesahan izajah ,nota dan masih banyak lagi pengesahan-pengesahan lainnya , Dalam suatu toko biasanya stempel digunakan untuk alat bukti seperi lunas ,trimaksaih , dah msih banyak bukti-bukti dari stempel.

Menurut Jogiyanto (2014), DFD merupakan ide dari suatu bagan untuk mewakili arus data dalam suatu sistem bukanlah hal yang baru. Pada tahap analisis, penggunaan notasi ini sangat membantu sekali di dalam komunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami sistem secara logika. Diagram yang menggunakan notasi-notasi ini untuk

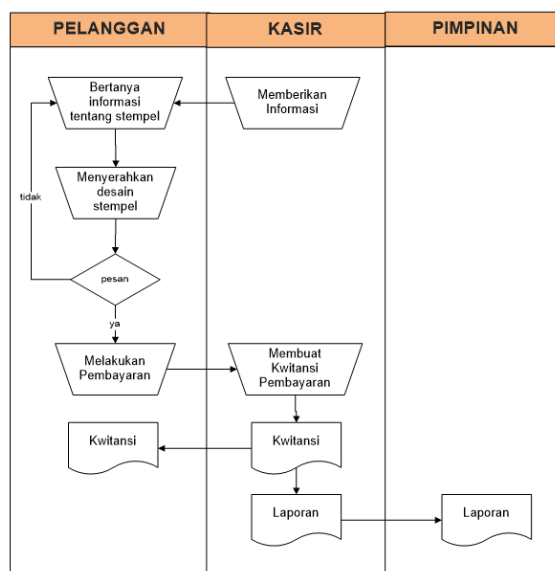
menggambarkan arus dari data sistem sekarang dikenal dengan nama diagram arus data (data flow diagram atau DFD) [7]. Entity Relationship digunakan untuk mentransformasikan data-data yang ada di dunia nyata ke dalam bentuk notasi-notasi sebagai perangkat konseptual menjadi diagram data yang dikenal dengan diagram Entity Relationship (diagram E-R) atau dalam istilah lain disebut dengan ERD (Entity Relationship Diagram) [8].

No.	Penjelasan	Simbol
1.	External Entity/Terminator Kesatuan luar, sumber asli suatu transaksi.	
2.	Proses Suatu kegiatan atau kerja yang dilakukan oleh manusia, mesin atau komputer yang berfungsi untuk mengolah data yang masuk kedalamnya (<i>input</i>) dan menghasilkan keluaran (<i>output</i>).	
3.	Data Store Simpanan data itu berupa suatu file pada sistem komputer, arsip atau catatan manual, kotak tempat data, tabel acuan manual, atau suatu agenda/buku.	
4.	Data Flow Arus data yang menunjukkan arus data yang bisa berupa masukan untuk sistem arus data yang berupa masukan sistem atau hasil dari proses atau sistem.	

Gambar 1. Simbol alur perancangan sistem

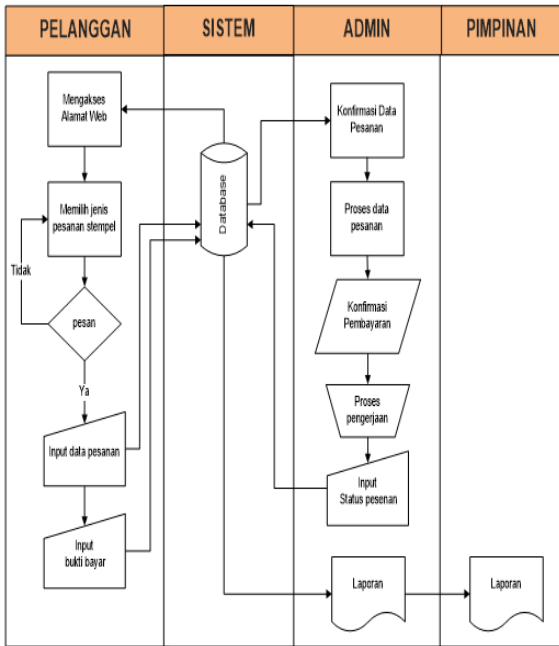
Metode Penelitian

Adapun Sistem yang berjalan selama penelitian dan pengambilan data dilakukan adalah sebagai berikut :



Gambar 2. Gambaran Sistem yang Sedang Berjalan

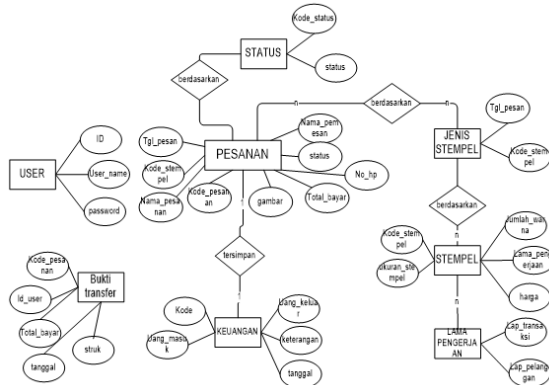
Adapun Sistem Informasi yang peneliti usulkan dan akan dirancang dalam proses pembuatan sistem informasi ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Gambaran Sistem yang Diajukan

Hasil dan Pembahasan

Adapun tahapan dalam pembahasan sistem informasi ini pertama adalah perancangan database yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. ERD (Entity Relationship Diagram)

Dan untuk rancangan tabel database dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Nama Item	Data Type	Size	Field Kunci
kode_stempel	Int	5	Primary Key
Ukuran_stempel	Varchar	10	
Jumlah_warna	Int	2	
Lama_pengerjaan	Int	2	
harga	Int	2	

Gambar 5. Tabel Stempel

Nama Item	Data Type	Size	Field Kunci
kode_stempel	Int	5	Primary Key
jenis_stempel	Varchar	30	

Gambar 6. Tabel Jenis Stempel

Nama Item	Data Type	Size	Field Kunci
Kode_pesanan	Varchar	7	Primary Key
Nama_pesanan	Varchar	30	
Nama_pemesan	Varchar	12	
Kode_stempel	Int	5	
Total_bayar	Int	13	
Gambar	Varchar	100	
Tanggal_pemesanan	Varchar	16	
Kode_status	Int	5	

Gambar 7. Tabel Pesanan

Nama Item	Data Type	Size	Field Kunci
Lama_pengerjaan	Int	5	Primary Key
keterangan	Varchar	50	

Gambar 8. Tabel Lama Pengerjaan

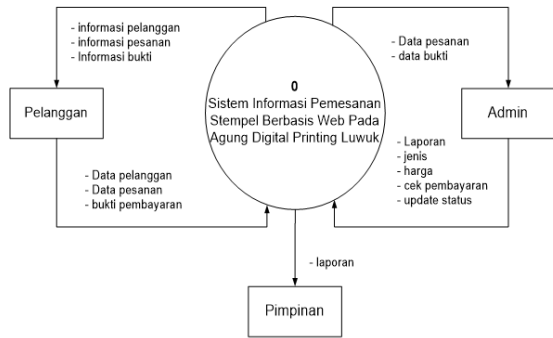
Nama Item	Data Type	Size	Field Kunci
Kode_status	Int	5	Primary Key
status	Varchar	30	

Gambar 9. Tabel Status Pengerjaan

Nama Item	Data Type	Size	Field Kunci
Kode	Int	5	Primary Key
Uang_masuk	Int	13	
Uang_keluar	Int	13	
keterangan	Varchar	255	
Tanggal	Varchar	16	

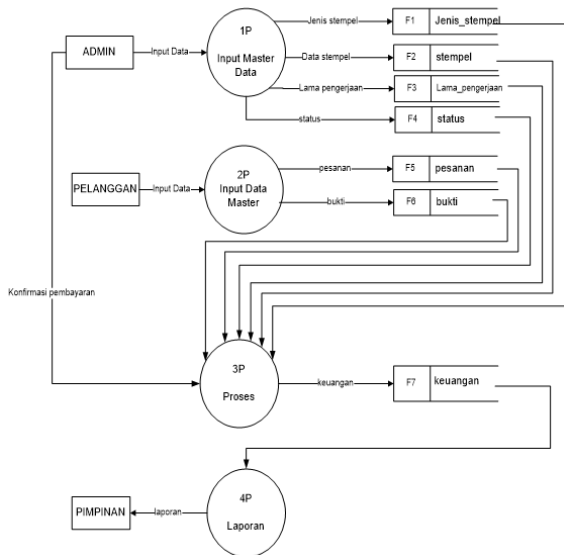
Gambar 10. Tabel Keuangan

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Adapun diagram konteks pana sistem ini adalah sebagai berikut :



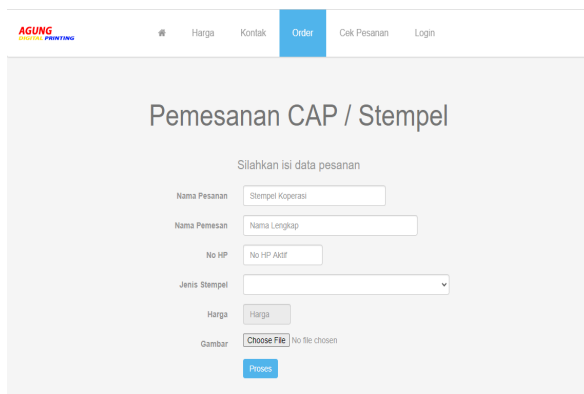
Gambar 11. Diagram Konteks

Diagram nol adalah diagram yang menggambarkan proses dari data flow diagram. Diagram nol memberikan pandangan secara menyeluruh mengenai sistem yang ditangani, menunjukkan tentang fungsi-fungsi utama atau proses yang ada, aliran data, dan eksternal entity. Adapun diagram zero pada Sistem Informasi ini adalah sebagai berikut :

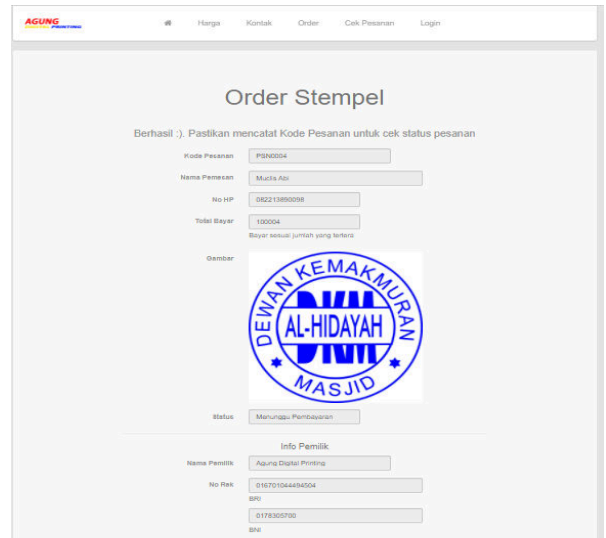


Gambar 12. DFD

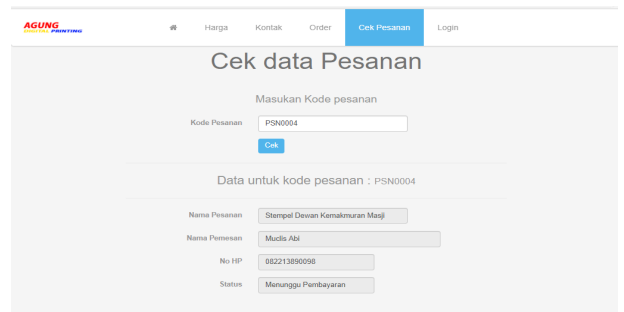
Berikut adalah tampilan implementasi sistem informasi penyusutan aset yang telah dibangun :



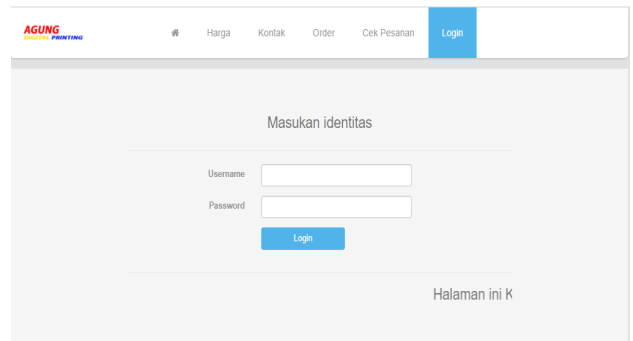
Gambar 13. Halaman Pemesanan



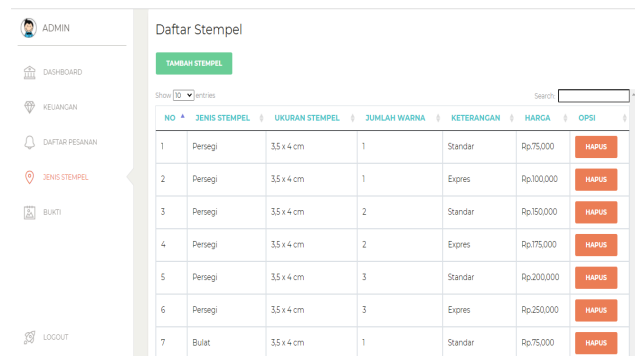
Gambar 14. Halaman Rincian Pesanan



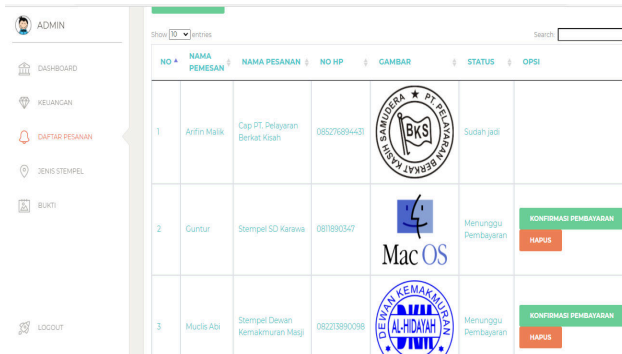
Gambar 15. Halaman Cek Pesanan



Gambar 16. Halaman Login Admin



Gambar 17. Halaman Daftar Stempel



Gambar 18. Halaman Daftar Pesanan

12/10/2020 Laporan 01/10/2020 - 30/10/2020

Laporan Keuangan

01/10/2020 - 30/10/2020				
No	Tanggal	Uang Masuk	Uang Keluar	Keterangan
1	22/10/2020	Rp.100.001	Rp.0	Pemesanan Stempel Cap PT. Pelayaran Berkat Kisah
2	26/10/2020	Rp.300.002	Rp.0	Pemesanan Stempel aaaa
3	26/10/2020	Rp.0	Rp.100.000	Biaya Pulsa Listrik tgl 26/10/2020
Total		Rp.400.003	Rp.100.000	
Pendapatan :		Rp.300.003		

Gambar 19. Laporan Keuangan

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan penerapan dapat disimpulkan beberapa hal diantaranya : Setelah adanya sistem, pemesanan yang awalnya konvensional yang menyebabkan pelanggan harus dua kali datang ke percetakan berubah menjadi lebih efisien dengan hanya mengisi form yang ada pada sistem, Semua kegiatan pencatatan transaksi pesanan dan keuangan tercatat secara otomatis kedalam sistem dan dapat dicetak secara periode.

Beberapa saran yang dapat dikembangkan pada sistem ini diantaranya, Kedepannya sistem pemesanan ini bisa ditambahkan fasilitas pengiriman dan biaya pengiriman yang terintegrasi, yang akan lebih memudahkan pelanggan dalam memesan produk stempel.

Daftar Pustaka

- [1] I Putu Agus Eka Pratama. 2014. Sistem Informasi Dan Implementasinya, 1st ed. Bandung: Informatika Bandung.
- [2] J. Hutahaean. 2015, Konsep Sistem Informasi. Deepublish: Yogyakarta
- [3] Tata Sutabri. 2012, Konsep Sistem Informasi. Andi: Yogyakarta
- [4] Al-Bahra Bin Ladjamudin. 2013, Analisis dan Desain Sistem Informasi. Graha Ilmu: Yogyakarta
- [5] Apif Susanti, Dwi Wahyu Prabowo. 2014. E-Commerce pada toko My Digital.

- [6] Yasa, I. K. P. (2021). Sistem Informasi Monitoring Pekerjaan Sales Di PT. Bosowa Berlian Motor Cabang Luwuk Banggai Berbasis Web. Jurnal Ilmiah Sistem Manajemen Informatika dan Komputerisasi Akuntansi, 9-12.
- [7] Jogiyanto. 2014. Analisis dan Desain Sistem Informasi, Sistem Informasi : Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset
- [8] Wibowo, T., La Wungo, S., & Rosdiana, R. (2021). Sistem Informasi Perhitungan Premi Menggunakan Metode Waterfall Pada CV. Marisa Baru. Journal of System and Computer Engineering (JSCE), 2(1), 42-54.